

**PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD
NEGERI 008 TELUK MEGA KECAMATAN TANAH PUTIH
KABUPATEN ROKAN HILIR**

Zaini, Hj.Munjiatun, Otang Kurniaman
zaini.kuriltm@gmail.com, munjiatunpgsd@gmail.com, otangkurniaman@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Riau

***Abstract :** This study in the background backs by low yields social studies class student V SDN 008 Teluk Mega bay with an average grade 67.4%. While the value of minimum criteria for completeness (KKM) IPS is 70. Among the students numbering 25 people, only 10 students who reach KKM with classical completeness 40%)%. This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted aims to improve learning outcomes IPS fifth grade students of SDN 008 Mega bay with the Application Model of Quantum Teaching To Improve Student Learning Outcomes IPS Class V SDN 008 Mega Gulf "Tanah Putih Rokan Hilir. Formulation of the problem: if the application of Quantum Teaching Model Application To Enhance Student Learning Outcomes IPS Class V SDN 008 Mega Gulf "Tanah Putih Rokan Hilir. This study was carried out on March 18, 2015 until 15 April 2015 to 2 cycles. The subjects were students of class V SDN 008 Mega bay numbering 25 people were used as a source of data. Data collection instruments in this thesis is a sheet activities of teachers and students and learning outcomes. Teacher activity during the learning process by using the application of Quantum Teaching Model in the first cycle with the first meeting 50% Less categories, the first cycle of the second meeting of 58.33% to the category of Self. In the second cycle the first meeting of 70.83% with good category, the second cycle II meeting of 87.50% with a very good category. Increased. Activity of students during the learning process by using the application of Quantum Teaching Model in the first cycle with the first meeting 41.6% Less categories, the first cycle of the second meeting of 54.16% to the category of Self. Increased. In the second cycle the first meeting of 66.66% with good category. In the second cycle II meeting of 83.33% with a Very Good category has increased. Application of Model Quantum Teaching in the learning process can improve student learning outcomes IPS from a base score average (67.4) to an average of UH I (69.6) base score (48.88%) to UH II to the average (75.8) experienced increase.*

Keywords: Model Quantum Teaching, Learning Outcomes IPS

**PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS V SD NEGERI 008 TELUK MEGA
KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR**

Zaini, Hj.Munjiatun, Otang Kurniaman
zainikuriltm@gmail.com, munjiatunpgsd@gmail.com, otangkurniaman@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIPUniversitas Riau

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 008 Teluk Mega dengan rata-rata kelas 67,4%. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPS adalah 70. Diantara siswa yang berjumlah 25 orang, hanya 10 orang siswa yang mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 40%). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 008 Teluk Mega dengan Penerapan Model Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 008 Teluk Mega” Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Rumusan masalah: apakah penerapan *Penerapan Model Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 008 Teluk Mega” Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir*. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 18 Maret 2015 sampai 15 April 2015 dengan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 008 Teluk Mega yang berjumlah 25 orang yang dijadikan sumber data. Instrumen pengumpulan data pada skripsi ini adalah lembar aktifitas guru dan siswa serta hasil belajar. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan *Model Quantum Teaching* pada siklus I pertemuan I 50% dengan kategori Kurang, siklus I pertemuan II 58,33% dengan kategori Cukup. Pada siklus II pertemuan I 70,83% dengan kategori Baik, siklus II pertemuan II 87,50% dengan kategori sangat baik. Mengalami peningkatan. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan *Model Quantum Teaching* pada siklus I pertemuan I 41,6% dengan kategori Kurang, siklus I pertemuan II 54,16% dengan kategori Cukup. Mengalami peningkatan. Pada siklus II pertemuan I 66,66% dengan kategori Baik. Pada siklus II pertemuan II 83,33% dengan kategori Sangat Baik mengalami peningkatan. Penerapan *Model Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa dari skor dasar rata-rata (67.4) ke rata-rata UH I (69.6) skor dasar (48,88%) ke UH II ke rata-rata (75.8) mengalami peningkatan.

Kata kunci : *Model Quantum Teaching*, Hasil Belajar IPS

PENDAHULUAN

Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Ki Hajar Dewantara dalam (H.A.R Tilar 1999-69) bahwa “Arah tujuan pendidikan ialah untuk mengangkat derajat negara dan rakyat”. Di sini dapat kita lihat betapa idealnya pendidikan nasional yang bersifat individualistis, tetapi mempunyai warna kerakyatan dan kesatuan nasional. Pendidikan nasional harus dapat mengangkat derajat atau harkat rakyat banyak dan negara. Dengan demikian pendidikan nasional bukan diarahkan kepada kepentingan pemerintah, atau kepentingan suatu golongan.

Salah satu tujuan pembelajaran adalah untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Akan tetapi hasil evaluasi peneliti selama mengajar dikelas V SD Negeri 008 Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, 15 siswa (60%), dari 25 siswa belum mencapai criteria ketuntasan minimum (kkm) yaitu 70. Dari siswa tersebut hanya 10 siswa (40%) yang mencapai kkm

Berdasarkan pengalaman penulis selama mengajar dikelas V fakta yang diperoleh bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 008 Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tingkat Ketuntasan KKM pada pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 008 Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2014 / 2015

No	Jumlah Siswa	KKM	Tingkat Ketuntasan		
			Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata kelas
1	25 Orang	70	10 Orang (40%)	15 Orang (60%)	67,4

Sumber : SD Negeri 008 Teluk Mega

Ada pun teori yang melandasi penelitian ini berasal dari A'la 2010:22 tentang Quantum Teaching adalah yang berarti interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya dan teaching yang berarti mengajar. Dengan demikian maka Quantum Teaching adalah orkestrasi bermacam-macam interaksi yang ada didalam dan disekitar momen belajar. Semua unsur yang menopang kesuksesan belajar harus diramu menjadi sebuah akumulasi yang benar menciptakan suasana belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka rumusan masalah adalah sebagai berikut” Apakah penerapan model Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 008 Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir”, dengan tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 008 Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Manfaat penelitian bagi siswa, dapat meningkatkan efektifitas belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang di harapkan. Bagi guru dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam menggunakan model Quantum Teaching semua pembelajaran. Bagi sekolah dapat memberikan masukan serta landasan dalam penggunaan model pembelajaran dengan Quantum Teaching. Bagi peneliti menambah pengetahuan dalam menggunakan model Quantum Teaching.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, beralokasi di SD Negeri 008 Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan waktu penelitian Maret-April 2015. **Subjek** penelitian ini adalah Siswa kelas V SDNegeri 008 Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 17 laki-laki dan 8 orang perempuan, dengan karakteristik siswa berkemampuan heterogen yakitu pandai, sedang dan kurang.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dua instrumen penelitian yakitu perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data dengan uraian sebagai berikut: Perangkat pembelajaran, Lembar oservasi keterampilan *Quantum Teaching*, Tes Hasil Belajar, Dokumentasi. Teknik observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Quantum Teaching*, dan teknik Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa ulangan akhir siklus (UAS).

Data pengisian lembar observasi aktivitas guru dianalisis secara kuantitatif dalam bentuk persentase. Data jumlah siswa yang terlibat dalam masing-masing aktivitas dan tingkah laku siswa dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Porsentase

F = Frekuensi Aktivitas

N = Nilai Maksimum

Analisis hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$HB = \frac{JB}{BS} \times 100$$

1.

Depdikbut.2004:233

Keterangan :

HB= Hasil belajar siswa

JB = Menyatakan jumlah jawaban yang benar

BS = Jumlah semua butir soal

Analisis Peningkatan Hasil Belajar

$$P = \frac{Posrate - Baserate}{Baserate} \times 100\%$$

Sumber:Agip.2011:53

Keterangan:

P = Persentase Peningkatan

Posrate = Nilai sudah diberi tindakan
 Baserate = Nilai sebelum tindakan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, dua kali pertemuan tatap muka dan satu kali ulangan harian tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan model Quantum Teaching untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 008 Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dengan waktu 2 x 35 menit. Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2015 sampai dengan 15 April 2015. Setiap kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan model *quantum teaching*. Pada setiap akhir pertemuan siswa mengerjakan evaluasi yang digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari. Pada setiap akhir Siklus I dan Siklus II diadakan Ulangan Harian yang hasilnya digunakan untuk melihat nilai perkembangan siswa dan sebagai landasan untuk melakukan siklus berikutnya.

Pada tahap ini ditetapkan kelas yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* yaitu siswa kelas V SD Negeri 008 Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 25 orang dengan siswa laki-laki berjumlah 17 siswa dan siswa perempuan berjumlah 8 siswa.

Aktivitas Guru yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas guru setiap pertemuan Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 . Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II

No	Aktivitas Yang diamati	Skor			
		Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan		Pertemuan	
		1	2	1	2
	JUMLAH SKOR	12	14	17	21
	PERSENTASE	50%	58,33%	70,83%	87,50%
	KATEGORI	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru setiap kali pertemuan, pada pertemuan pertama persentase guru aktivitas 50% meningkat menjadi 58,33% pada pertemuan kedua Siklus I. kemudian pada pertemuan pertama Siklus II terjadi peningkatan menjadi 70,83%. Demikian juga pada pertemuan kedua Siklus II terjadi lagi peningkatan dari 70,83% menjadi 87,50%. Hal ini mengindikasikan bahwa model *quantum teaching* dapat meningkatkan aktivitas guru.

Rata-rata aktivitas guru persiklusnya juga mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata persentase 54,17% dengan kategori cukup meningkat menjadi 79,17% dengan kategori Baik. Peningkatan persentase rata-rata Siklus I dan Siklus adalah sebesar 25%.

Untuk lebih jelas dari uraian di atas peningkatan aktivitas guru dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.

Dengan demikian model *quantum teaching* dapat meningkatkan aktivitas Guru dalam mata pelajaran IPS siswa Kelas V SD Negeri 008 Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dihitung berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas Yang diamati	Skor			
		Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan		Pertemuan	
		1	2	1	2
	JUMLAH SKOR	10	13	16	20
	PERSENTASE	41,66%	54,16%	66,66%	83,33%
	KATEGORI	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa, terjadi peningkatan aktivitas siswa setiap kali pertemuan, pada pertemuan pertama Siklus I persentase aktivitas siswa adalah 41,66% kemudian meningkat sebanyak 12,5% menjadi 54,16% pada pertemuan kedua Siklus I. Pada pertemuan pertama Siklus II juga mengalami peningkatan sebanyak 12,5% sehingga menjadi 66,66%. Dan pada pertemuan kedua Siklus II meningkat lagi sebesar 16,67% sehingga menjadi 83,33%. Rata-rata aktivitas siswa per-Siklusnya juga mengalami peningkatan. Pada Siklus I rata-rata aktivitas siswa adalah 47,91% meningkat sebanyak 27,08% sehingga menjadi 75% pada Siklus II. Untuk lebih jelas dapat kita lihat pada gambar grafik di bawah ini.

Dengan demikian model *quantum teaching* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mata pelajaran IPS siswa Kelas V SD Negeri 008 Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Ketuntasan Individu dan Klasikal belajar siswa pada Ulangan Harian I Siklus I, Ulangan Harian II Siklus II, Ketuntasan Individu dan Ketuntasan klasikal dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Ketuntasan Belajar Individu dan Klasikal

Siklus	Jumlah Siswa	Ketuntasan Individu		Ketuntasan Klasikal	
		Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan	Kategori
Skor Dasar	25	10	15	40%	TT
Siklus I	25	17	8	68%	TT
Siklus II	25	22	3	88%	T

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setelah diterapkannya model *quantum teaching* ketuntasan individu dan klasikal mengalami peningkatan per-Siklusnya. Pada Ulangan Harian I Siklus I dengan jumlah siswa 25 siswa, siswa yang tuntas adalah sebanyak 17 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang. Hal ini menunjukkan peningkatan dibandingkan sebelum diterapkannya model *quantum teaching* dimana dari 25 orang siswa, siswa yang tuntas adalah sebanyak 10 orang

siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 orang. Pada Ulangan Harian II Siklus II siswa yang tuntas meningkat menjadi 22 orang dan siswa yang tidak tuntas tinggal 3 orang.

Persentase ketuntasan klasikal pada Ulangan Harian I adalah 68% dengan kategori Tidak Tuntas (TT), dan pada Ulangan harian II Siklus II meningkat menjadi 88% dengan kategori Tuntas (T). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan Ketuntasan Klasikal dari Siklus I ke Siklus II.

Peningkatan hasil belajar siswa dari nilai ujian Semester ganjil (Skor dasar), Ulangan Harian I dan Ulangan Harian II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Siklus	Nilai Rata-rata	Selisih Nilai Rata-Rata Setiap Siklus	Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa	
			SD- UH I	SD – UHII
Nilai Semester Ganjil (Skor Dasar)	67.4	2,16	3,20%	12.39%
UH I	69.6			
UH II	75.8	8.36		

Pada Skor Dasar nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPS adalah 67.4. Sebelum dilaksanakannya model *quantum teaching*, pembelajaran IPS di SD Negeri V SD Negeri 008 Teluk Mega dilaksanakan dengan model ceramah dan diskusi. Dalam model ceramah dan diskusi ini, pembelajaran lebih berpusat kepada guru dimana siswa, cenderung pasif mendengarkan materi yang disajikan oleh guru. Dari data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa model nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya model *quantum teaching*. Peningkatan dari skor dasar ke Ulangan Harian I pada Siklus I sebesar 3,20%, dimana nilai rata-rata siswa meningkat dari 67.44 menjadi 69.6. Kemudian dari Skor dasar ke Ulangan Harian II juga mengalami peningkatan sebesar 12.39% dimana pada Skor dasar nilai rata-rata siswa adalah 67.44 dan pada Ulangan Harian II Siklus II meningkat menjadi 75.8.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswa kelas V SD Negeri 008 Teluk Mega lebih dapat menguasai pembelajaran IPS dengan baik melalui penerapan model *quantum teaching*, dimana guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang aman, nyaman dan gembira.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa kelas V SD Negeri 008 Teluk Mega, Dari 67,4 % sebelum dilakukan penelitian menjadi 69,6 pada hasil UH siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 75,8 setelah UH siklus II dan aktivitas pembelajaran guru pada akhir siklus II juga mengalami peningkatan kualitas pembelajarannya dari 58,33% pada akhir siklus I dengan bobot kategori cukup kepada 87,50% dengan kategori sangat baik pada akhir siklus II. Oleh karena itu berdasarkan penelitian ini, peneliti merekomendasikan kepada Guru IPS kelas V SD Negeri 008 Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih agar menerapkan model *quantum teaching* dalam pembelajaran IPS. Bagi Sekolah, dapat dijadikan

sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan mutu pendidikan, terutama pada mata pelajaran IPS.

REKOMENDASI

Berdasarkan pengalaman dari peneliti ternyata hasil belajar IPS mengalami peningkatan dengan menggunakan model *quantum teaching* disekolah dasar maka disarankan kepada guru-guru untuk menerapkan model ini dalam pembelajaran. Kemudian ternyata siswa-siswa juga lebih semangat dalam pembelajaran, sedangkan kepala sekolah dapat memberi dukungan dan kelengkapan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran Quantum Teaching agar lebih meningkat lagi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar. Yogyakarta
- A'la, 2010. *Quantum Teaching*. Yogyakarta.
- Slameto, 2003. *Strategi belajar mengajar*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Nana, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Amelia, 2005. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar*. Jakarta.
- Feni Trinawati, SE, 2005. *Pengantar Ilmu Pengetahuan Social*. Pekanbaru.
- Hamalik Oemar, 1990. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- A'la, 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneke Cipta
- Slavin dalam Rusman, 2011. Skor kelompok.
- Arikunto, 2008. *Siklus Penelitian Tindakan Kelas*.
- Djamarah S, 1994. *Kategori Aktivitas Guru*.